

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN
MANAJEMEN

2023

FAKULTAS SAINS

Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin
Banten

Alamat:

Kampus 2 UIN SMH Banten

Jl. Syekh Nawawi, Sukajaya, Kec. Curug, Kota. Serang Banten 42171

Halaman Pengesahan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN 2023

FAKULTAS SAINS
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Dilaksanakan pada : 4 Desember 2023
Disusun : 5 Desember 2023
Diterbitkan pada : 6 Desember 2023

Serang, 4 Desember 2023
Disusun dan diajukan oleh
Koordinator Kendali Mutu
Fakultas Sains



Ade Irmadiki Agipa, M.Sc.

Serang, 6 Desember 2023
Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Sains



Dr. Asep Saefurohman, M.Si.

Pengantar Dekan

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen dalam rangka membahas hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2022/2023. Kegiatan ini merupakan bagian penting dari siklus evaluasi mutu yang bertujuan untuk menilai pencapaian dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dalam sistem pendidikan, pengelolaan, dan tata kelola fakultas.

Audit Mutu Internal bukan hanya sekadar bentuk evaluasi, tetapi juga merupakan alat untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik di Fakultas kita berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil dari audit ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi sekaligus acuan dalam upaya peningkatan kualitas yang berkelanjutan, sejalan dengan visi dan misi Fakultas serta Universitas.

Kami menyadari bahwa peningkatan mutu bukanlah proses yang instan, melainkan memerlukan kerja sama, komitmen, dan kolaborasi dari seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Dengan demikian, Rapat Tinjauan Manajemen ini diharapkan menjadi wadah untuk merumuskan langkah-langkah strategis guna mencapai mutu pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Akhir kata, Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan AMI dan Rapat Tinjauan Manajemen ini. Semoga hasil diskusi dan evaluasi kita dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas Fakultas dan institusi kita secara keseluruhan.

Serang, 6 Desember 2023

Dekan,



Dr. Asep Saefurohman, M.Si.

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	1
Pengantar Dekan	2
Daftar Isi.....	3
Bab 1 Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Dasar hukum	5
C. Tujuan	6
D. Lingkup pembahasan.....	6
E. Waktu dan Pelaksanaan	6
F. Peserta	7
Bab 2 Pembahasan RTM Dan RTL	8
A. Deskripsi Kegiatan RTM	8
B. Capaian Kinerja Prodi Berdasarkan AMI	8
D. Temuan AMI Isu Universitas	11
E. Rencana Tindak Lanjut (RTL).....	13
Bab 3 Penutup	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran Terhadap Pelaksanaan RTM.....	14
Lampiran-lampiran	16
Lampiran 1 : Surat Tugas Audit Mutu Internal	16
Lampiran 2 : Undangan Pelaksanaan RTM.....	17
Lampiran 3 : Dokumentasi kegiatan RTM.....	18

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen utama dalam penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kegiatan penjaminan mutu Pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pada Pendidikan tinggi dengan melakukan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Sistem penjaminan mutu Pendidikan tinggi merupakan rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencanaan dan berkelanjutan. AMI dilaksanakan untuk mengevaluasi keterlaksanaan standar mutu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta menilai efektivitas proses akademik dan non-akademik pada setiap unit kerja. Melalui kegiatan ini, institusi memperoleh gambaran objektif mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam implementasi SPMI.

Namun demikian, pelaksanaan AMI tidak berhenti pada proses verifikasi dan pencatatan temuan audit. Untuk memastikan perbaikan mutu yang berkelanjutan, setiap temuan audit memerlukan tindak lanjut yang sistematis dan terukur. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menjadi forum strategis bagi pimpinan institusi untuk menelaah hasil audit, mengevaluasi kinerja pelaksanaan standar, dan memastikan bahwa tindak lanjut atas temuan AMI dilakukan secara tepat, cepat, dan efektif. Hal ini sejalan dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang diatur dalam regulasi SPMI.

RTM berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu sekaligus sarana pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan perbaikan. Melalui forum ini, pimpinan bersama pemangku kepentingan meninjau kembali temuan audit, mengidentifikasi akar masalah, mengevaluasi capaian kinerja, serta menentukan langkah perbaikan yang spesifik, terukur, dan memiliki tenggat waktu yang jelas. RTM juga menjadi wahana untuk memastikan keselarasan antara rekomendasi audit, rencana tindakan perbaikan, serta tujuan strategis institusi.

Dengan demikian, pelaksanaan RTM bukan hanya bersifat administratif, tetapi merupakan bagian integral dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Komitmen untuk menindaklanjuti hasil AMI melalui RTM akan memperkuat tata kelola institusi, meningkatkan budaya mutu, serta memastikan capaian standar mutu sesuai ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun standar yang diterapkan secara internal.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan RTM menjadi sangat penting sebagai

mekanisme pengendalian dan penjamin keberlanjutan efektivitas SPMI dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi secara sistematis dan berkesinambungan.

B. Dasar hukum

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Sains didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Permendikti Sainstek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Rektor UIN SMH Banten Nomor: 1056 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Mutu UIN SMH Banten;
14. Keputusan Rektor UIN SMH Banten Nomor: 1058 Tahun 2020 tentang Penetapan Pedoman Audit Mutu Internal UIN SMH Banten
15. Keputusan Rektor UIN SMH Banten Nomor: 1159 Tahun 2022 tentang Tim Auditor Mutu Internal UIN SMH Banten Tahun 2022-2025;
16. Keputusan Rektor UIN SMH Banten Nomor: 826 Tahun 2023 Perubahan atas Keputusan Rektor UIN SMH Banten Nomor: 540 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik UIN SMH Banten; dan
17. Keputusan Rektor UIN SMH Banten Nomor: 1231 Tahun 2023 tentang Penetapan Pedoman Dan Manual Penjaminan Mutu Koordinator Dan Gugus Kendali Mutu (KKM Dan GKM) UIN SMH Banten.

C. Tujuan

Tujuan dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari tindak lanjut Audit Mutu Internal (AMI) antara lain sebagai berikut:

1. mengevaluasi dan meninjau hasil temuan dari Audit Mutu Internal, baik dalam aspek kekuatan maupun kelemahan yang ditemukan selama proses audit;
2. mengidentifikasi permasalahan yang mendasari temuan audit, termasuk penyebab utama yang menyebabkan tidak tercapainya standar mutu yang diharapkan;
3. merumuskan rencana tindakan perbaikan dan pencegahan yang spesifik dan terukur untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi selama AMI;
4. membantu dalam menentukan prioritas tindakan perbaikan berdasarkan tingkat urgensi dan dampak dari temuan audit terhadap kinerja institusi;
5. memperkuat sistem pengendalian mutu di institusi dengan memastikan bahwa tindakan korektif dan pencegahan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan terpantau pelaksanaannya;
6. menilai efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan dan memberikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan dalam siklus penjaminan mutu berikutnya;
7. memperkuat komitmen seluruh pimpinan dan pemangku kepentingan dalam menerapkan kebijakan mutu serta berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu institusi.

D. Lingkup pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) meliputi kegiatan penelaahan dan penetapan tindak lanjut atas Laporan Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi di lingkungan Fakultas Sains. Fokus utama RTM mencakup analisis terhadap temuan yang tercantum dalam Laporan Hasil Audit (LHA), evaluasi atas rekomendasi yang diberikan oleh Auditor, serta perumusan langkah-langkah pengendalian dan peningkatan mutu yang selaras dengan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Pada forum RTM, para pimpinan dan pemangku kepentingan bersama-sama membahas arah perbaikan yang diperlukan, menetapkan prioritas tindak lanjut, dan memastikan keterukuran dan ketepatan waktu pelaksanaan perbaikan. Hasil pembahasan tersebut dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang didokumentasikan melalui Berita Acara RTM dan dokumen RTL. Selanjutnya, RTL disahkan melalui penandatanganan oleh pihak terkait sebagai wujud kesepakatan dan komitmen dalam mengimplementasikan hasil RTM secara konsisten dan berkelanjutan.

E. Waktu dan Pelaksanaan

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Sains ini dilaksanakan pada hari Senin, 4 Desember 2023, bertempat di Ruang Rapat Fakultas Sains dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai selesai.

F. Peserta

Peserta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) meliputi unsur pimpinan dan pemangku kepentingan di lingkungan Fakultas, yang terdiri atas Dekan; Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Kepala Subbagian Tata Usaha; para Ketua dan Sekretaris Program Studi; Kepala Laboratorium Penunjang Akademik dan Kendali Mutu; Kepala Laboratorium Biokimia; Kepala Laboratorium Fisika Komputasi; Gugus Kendali Mutu Program Studi; pejabat fungsional di lingkungan Fakultas Sains.

Bab 2

Pembahasan RTM Dan RTL

A. Deskripsi Kegiatan RTM

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dilaksanakan pada hari Senin, 4 Desember 2023 yang bertempat di Ruang Rapat Dekan Fakultas Sains UIN SMH Banten. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai.

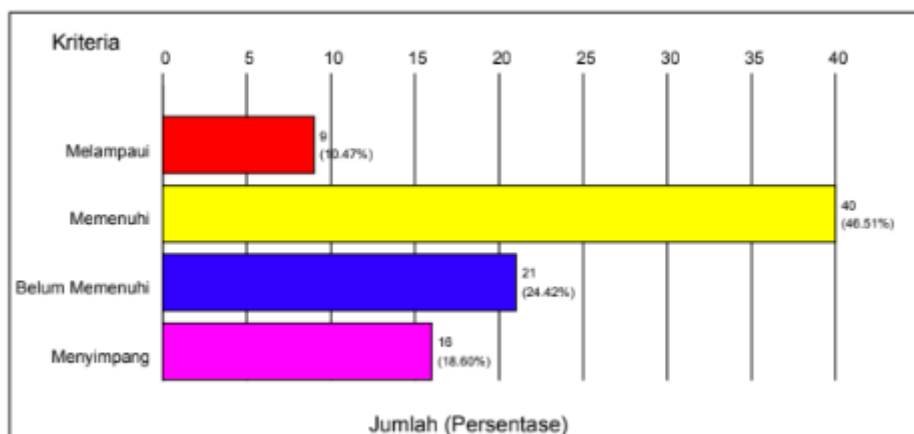
Kegiatan RTM ini berfokus pada tindak lanjut dari Laporan Hasil Audit, yang telah dipublikasikan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN SMH Banten melalui e-SPMI, untuk dilakukan perbaikan menuju Fakultas yang bermutu.

Selanjutnya uraikan kegiatan RTM mulai dari pembukaan acara, kegiatan RTM, dan penutup kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh **pemandu acara**, dilanjutkan dengan **sambutan Dekan Fakultas Sains** yang menegaskan pentingnya RTM sebagai bagian dari siklus PPEPP dalam SPMI serta komitmen pimpinan fakultas terhadap peningkatan mutu. Selanjutnya RTM difokuskan pada Pemaparan Laporan Hasil Audit (LHA), Peninjauan Kembali temuan audit, pembahasan rekomendasi auditor, diskusi pembahasan tindak lanjut, penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), serta penyepakatan RTL. Di akhir kegiatan, ditutup dengan Dekan menegaskan kembali komitmen pimpinan fakultas dalam menindaklanjuti hasil RTM dan mendorong budaya mutu yang berkesinambungan.

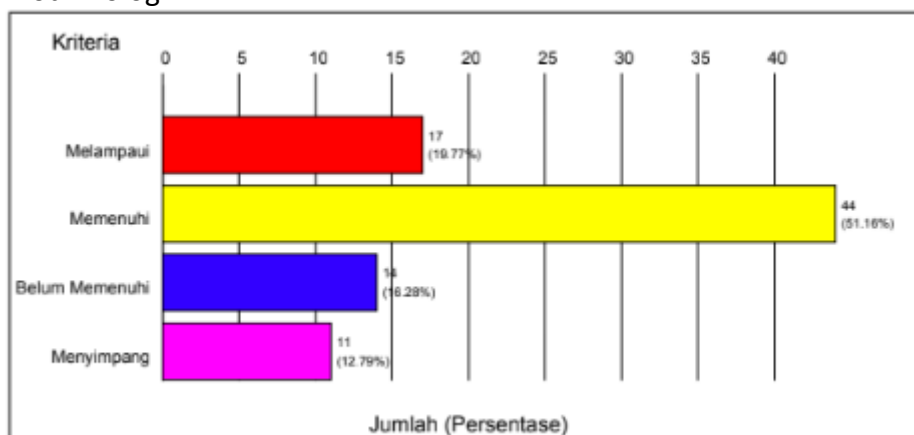
B. Capaian Kinerja Prodi Berdasarkan AMI

Berikut adalah rangkuman ketercapaian 9 kriteria setiap Prodi berdasarkan Laporan Hasil Audit (LHA) masing-masing:

1. Prodi Fisika



2. Prodi Biologi



Berdasarkan temuan di atas maka hasil rekapitulasi temuan dari kedua Prodi di Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun Akademik 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Temuan Audit pada Prodi Fisika, Biologi, Matematika, Informatika, dan Kimia

Prodi	Melampaui	Memenuhi	Belum Memenuhi	Menyimpang
Prodi Fisika	9 (10,47%)	40 (46,51%)	21 (24,42%)	16 (18,50)
Prodi Biologi	17 (19,77)	44 (51,16)	14 (16,28)	11 (12,79%)

Dari Rekapitulasi tersebut dapat dilihat, Persentase dari Memenuhi dan Melampaui standar AMI dari 2 Prodi di Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah **Prodi Fisika 49% dan Prodi Biologi 61%**.

C. Temuan AMI Isu UPPS dan Prodi

Berdasarkan hasil temuan pada Laporan Audit Mutu Internal, dapat dilihat bahwa kesesuaian dokumen dan ketercapaian setiap kriteria dengan nilai “memenuhi” dan “melampaui” dari Prodi Fisika 49% dan Prodi Biologi 61%. Setelah dilakukan penelaahan yang mendalam, didapatkan bahwa ketercapaian indikator yang telah ditetapkan dalam standar SPMI pada kedua prodi memiliki presentasi yang beragam yang dipengaruhi oleh ketersediaan dan kecukupan data yang dimiliki oleh masing-masing prodi.

Permasalahan utama dari kedua prodi tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Organisasi Dokumen

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal terhadap kedua Program Studi di Fakultas Sains, aspek pengelolaan dan pengorganisasian dokumen muncul sebagai isu utama yang memerlukan penanganan segera. Selama proses audit, auditor menemukan bahwa auditi masih harus mencari dan melengkapi dokumen pada saat pemeriksaan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen yang diperlukan sebenarnya tersedia, namun belum ditata secara sistematis dan masih tersebar di berbagai lokasi sehingga tidak mudah diakses baik oleh UPPS maupun Program Studi.

Dalam konteks manajemen dokumen, UPPS dan Program Studi perlu melakukan pengorganisasian yang lebih terstruktur, mulai dari penataan, pengelompokan, hingga penyimpanan dokumen pada wadah khusus yang konsisten. Pengelolaan ini tidak hanya terbatas pada arsip fisik, tetapi terutama mencakup pengelolaan dokumen digital yang menjadi kebutuhan strategis di era tata kelola berbasis teknologi informasi.

Digitalisasi dan penyimpanan terintegrasi melalui sistem penyimpanan berbasis jaringan, seperti *One Drive* atau platform penyimpanan *cloud* institusi, menjadi langkah penting untuk menjamin kemudahan akses, keamanan data, serta keberlanjutan dokumentasi. Dengan penerapan sistem penyimpanan digital yang terstandar, diharapkan seluruh dokumen dapat diakses secara cepat dan mudah oleh pihak terkait kapan pun dan di mana pun dibutuhkan, sehingga mendukung efektivitas pelaksanaan SPMI dan meningkatkan kesiapan unit dalam menghadapi proses audit berikutnya.

2. Kelengkapan Dokumen Pedoman, Manual dan Instrumen di Tingkat Fakultas dan Prodi

Isu berikutnya yang menjadi perhatian dalam hasil Audit Mutu Internal adalah terkait dengan kelengkapan dan kualitas pedoman, manual, serta instrumen yang berada di tingkat Fakultas dan Program Studi. Fakultas dan Prodi diharapkan segera menyusun, memperbarui, dan menstandarkan seluruh dokumen tersebut. Hal ini penting bukan hanya karena menjadi objek penilaian dalam proses AMI, tetapi juga karena dokumen-dokumen tersebut merupakan fondasi utama yang mengarahkan penyelenggaraan dan tata kelola UPPS.

3. Optimalisasi Website dan Pelayanan berbasis Online

Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa pengelolaan website Fakultas belum berjalan secara optimal. Website belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media publikasi, transparansi informasi, dan sarana pendukung layanan akademik. Di sisi lain, implementasi layanan administrasi berbasis online juga belum terselenggara secara efektif.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, UPPS diharapkan segera melakukan koordinasi dengan unit-unit teknis dan pemangku kepentingan terkait untuk mempercepat pengembangan serta optimalisasi layanan berbasis digital. Upaya ini penting guna memastikan bahwa seluruh pelayanan yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk proses administrasi akademik dan non-akademik, dapat diakses secara daring dan beroperasi secara penuh pada tahun ini. Optimalisasi layanan online diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat

tata kelola informasi, dan mendukung implementasi transformasi digital di lingkungan Fakultas.

4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang belum maksimal termasuk kegiatan survei IKM ini masih belum terselenggara secara optimal. Kedepan optimalisasi dilaksanakan dengan baik, dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kepentingan kemajuan Fakultas maupun Prodi. Survei evaluasi dosen sudah berjalan dengan baik, namun partisipasi mahasiswa masih kurang. Hal ini berpengaruh belum secara akurat merepresentasikan hasil evaluasi mahasiswa terhadap dosen secara keseluruhan. Selain itu, Instrumen survei dan hasil survei belum terpublikasi dengan baik (belum diunggah pada web site/aksesible).

5. Kegiatan Belajar Mengajar dan Suasana Akademik

Pada isu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), UPPS maupun Prodi masih harus mensosialisasikan dan menekankan kepada para dosen pengampu matakuliah untuk melaksanakan KBM sesuai dengan ketentuan pelaksanaan KBM. Kelengkapan dan pelaksanaan perangkat perkuliahan perlu disusun sesuai dengan ketentuan atau mendukung CPL, seperti RPS tidak hanya disampaikan kemahasiswa tetapi diberikan juga kepada Prodi, selain itu pemenuhan jumlah pertemuan.

Prodi juga harus senantiasa memutakhirkan kurikulumnya dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dari mitra kerjasama dan dunia industri. Kedua Prodi di Fakultas Sains perlu meningkatkan suasana akademik dan membuat jadwal secara rutin setiap bulan.

6. Sumber Daya Manusia

Isu ini menjadi salah satu isu krusial di Fakultas Sains mengingat, fakultas ini merupakan fakultas baru. Prodi-prodi di fakultas juga merupakan prodi yang masih baru bejalan sehingga tenaga pendidik dan kependidikan juga belum ideal. Kecukupan DTPS pada prodi dan laboran perlu ditingkatkan. Selain itu, jumlah Doktor pada setiap prodi masih minim. Hal ini mendukung perlunya dilakukan perencanaan kebutuhan dosen S3 dalam strategi jangka menengah.

Selain dari kecukupan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan. Peningkatan kompetensi SDM juga perlu menjadi perhatian. UPPS perlu memberikan dukungan aktif berupa insentif, publikasi, dan fasilitasi agar DTPS semakin terdorong untuk meraih pengakuan eksternal yang lebih luas. Selain itu, mengakomodir dan memfasilitasi kegiatan dosen maupun tendik untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung fakultas lebih baik.

D. Temuan AMI Isu Universitas

Berdasarkan hasil temuan audit dari lima prodi, didapatkan sekurangnya lima isu yang kemudian dijadikan rekomendasi RTM bagi peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik Fakultas Sains UIN SMH Banten yang berkorelasi langsung dengan pelayanan universitas. Kelima isu tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Layanan Internet dan Website

Isu internet dan website merupakan permasalahan yang utama di tingkat universitas dalam beberapa tahun terakhir. Di antara permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan layanan internet oleh PUSTEKIPAD di Universitas adalah 1) Sistem keamanan website baik dari website Prodi, Fakultas, Universitas, maupun Website Jurnal khususnya di Fakultas Sains. 2) Integrasi web jurnal dengan web fakultas. 3) SIAKAD, belum mengakomodir evaluasi dosen oleh mahasiswa, bimbingan akademik dan skripsi. 4) Jaringan internet yang terkadang tidak stabil. Semua permasalahan tersebut menjadikan pelayanan baik di tingkat prodi maupun UPPS menjadi terhambat.

Dengan demikian, diharapkan Tim PUSTEKIPAD dapat segera mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut secara total, bukan hanya solusi sementara. Dengan anggaran yang mencukupi, diharapkan sistem SIAKAD ataupun informasi satu pintu yang digagas segera terealisasi agar tidak ada masalah lagi dalam pelayanan akademik dan non akademik secara online karena sangat berpengaruh pada proses akreditasi.

2. Pengambilalihan Anggaran Kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh Rektorat

Pelaksanaan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang saat ini dikoordinasikan secara terpusat oleh Rektorat menimbulkan sejumlah tantangan bagi Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan hasil evaluasi AMI, teridentifikasi beberapa isu utama, yaitu: 1) Laporan hasil survei yang dikelola oleh Rektorat melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) tidak optimal terdistribusi ke tingkat Fakultas dan Program Studi, sehingga unit pelaksana akademik tidak memperoleh umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan layanan; 2) Instrumen survei yang digunakan bersifat umum, sehingga tidak mampu menangkap kebutuhan spesifik Prodi dan Fakultas, terutama pada aspek-aspek layanan akademik dan nonakademik yang memerlukan monitoring secara lebih rinci; 3) Hasil survei tersebut tidak dapat dijadikan sebagai bukti pendukung yang memadai dalam proses AMI maupun akreditasi, karena tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi layanan pada tingkat Program Studi dan Fakultas.

3. *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* oleh Pusat Karir belum mampu memenuhi kebutuhan Prodi, dikarenakan beberapa hal: 1) instrumen *tracer study* belum sesuai dengan kebutuhan prodi dan UPPS untuk AMI dan akreditasi; 2) responden yang tidak representatif, sehingga di beberapa prodi *tracer study* tidak digunakan, karena minimnya responden dari prodi tersebut; 3) Tidak adanya keterlibatan pihak prodi dalam pelaksanaan survei dalam rangka *tracer study* tersebut.

4. Rekrutmen Mahasiswa Asing

Isu rekrutmen mahasiswa di beberapa prodi Fakultas Sains terlihat tren turun. Perlu keterlibatan universitas dalam strategi promosi agar jangkauan lebih luas dan tersistem. Perlu keterlibatan Prodi maupun fakultas dalam menyusun

rencana maupun strategi promosi. Terlebih Fakultas Sains Belum memiliki mahasiswa Asing. Saat ini prodi-prodi di Fakultas Sains belum memiliki mahasiswa asing sesuai yang ditetapkan dalam indikator SPMI.

Oleh karena itu, diharapkan strategi khusus untuk rekrutmen mahasiswa asing di setiap Fakultas pada tahun berikutnya. Keterlibatan UPPS dan program studi juga diharapkan untuk mengembangkan strategi promosi internasional yang efektif dalam rekrutmen mahasiswa asing. Diharapkan dengan adanya mahasiswa asing dapat meningkatkan daya saing global.

5. Keterlibatan Satuan Pengawas Internal (SPI)

Berdasarkan Laporan Hasil Audit Mutu Internal terdapat beberapa hal terkait dengan keterlibatan Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai pengawas internal. Penilaian IKU yang dilakukan oleh SPI perlu dikirim kembali kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan evaluasi, sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan berkelanjutan di tingkat UPPS dan Prodi. Selain itu, SPI diharapkan melakukan roadshow kepada fakultas untuk menjelaskan prosedur pelaporan yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. SPI diharapkan dapat menyusun dan mempublikasikan pedoman-pedoman terkait dengan penyusunan dokumen-dokumen laporan yang berkaitan dengan keuangan.

E. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Dari Deskripsi Temuan dan isu yang dibahas dalam RTM Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dihasilkan Rencana Tindak Lanjut berikut rinciannya:

1. Perlunya pengorganisasian dokumen di tingkat fakultas dan prodi
2. Perlunya dokumen-dokumen yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik mulai dari tingkat fakultas hingga prodi.
3. Peningkatan layanan berbasis digitalisasi
4. Melakukan kegiatan monev secara berkala
5. Peningkatan suasana akademik yang lebih signifikan
6. Perlunya pengembangan SDM baik dari sisi kompetensi keilmuan maupun pengembangan diri

Bab 3 Penutup

A. Kesimpulan

Pelaksanaan RTM Fakultas Sains membahas beberapa hal yaitu hasil Audit Mutu Internal (AMI), hasil monev, rekomendasi RTM dan rencana perbaikan terhadap hasil Audit Mutu Internal, Faktor penghambat dan rekomendasi umum dalam manajemen mutu di tingkat UPPS dan prodi.

Rapat Tinjauan Manajemen ini membahas isu-isu yang diangkat berdasarkan temuan-temuan dalam Laporan Audit Mutu Internal yang dianalisis menjadi isu UPPS/Prodi dan isu Universitas. Berdasarkan isu-isu tersebut menghasilkan 9 rekomendasi yang menjadi Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang diharapkan dapat direalisasikan oleh UPPS dan prodi secara khusus. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen ini dapat meningkatkan mutu secara signifikan di tingkat Program studi dan Fakultas Sains.

B. Saran Terhadap Pelaksanaan RTM

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Sains telah berjalan dengan baik dan memberikan keluaran yang signifikan berupa rekomendasi serta Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang diharapkan dapat diimplementasikan secara efektif oleh seluruh unit terkait. Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan RTM pada periode berikutnya, terdapat beberapa saran perbaikan yang perlu dipertimbangkan.

Pertama, RTM perlu dilaksanakan secara rutin, terjadwal, dan berkesinambungan sesuai dengan siklus PPEPP dalam SPMI, tanpa menunggu instruksi atau arahan dari Rektorat maupun LPM. Pelaksanaan RTM yang periodik akan memastikan terselenggaranya proses evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara lebih sistematis serta memperkuat budaya mutu di lingkungan Fakultas dan Program Studi.

Kedua, dalam pelaksanaan RTM tahun ini masih terdapat peserta, baik dari unsur Program Studi maupun unit pelaksana teknis, yang belum mengikuti kegiatan secara penuh dan optimal. Kehadiran aktif seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan agar proses identifikasi masalah, pembahasan temuan, dan perumusan rencana tindak

lanjut dapat dilakukan secara komprehensif. Oleh karena itu, pada RTM berikutnya diharapkan seluruh peserta dapat berpartisipasi secara penuh, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai perannya masing-masing, mengingat RTM merupakan forum strategis untuk mendorong peningkatan mutu di tingkat UPPS maupun Program Studi.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pelaksanaan RTM ke depan dapat berlangsung lebih efektif, inklusif, dan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Fakultas Sains.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 : Surat Tugas Audit Mutu Internal



SURAT TUGAS

Nomor : 1074/Us.17/L.1/06/08/2023

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten memberikan tugas untuk melakukan Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Lapangan yang dilaksanakan pada 01-28 Agustus 2023 kepada para Auditor di bawah ini :

TUN	NAMA	JARAKAN	FAKULTAS
I	Dr. Anroni, M.Si., CIQA	Ketua	GEARAH
	Dr. Han Ahsawal Gufroon, M. Pd., CIQA	Anggota	
	Muhammad Nisikh, M.Ag., CIQA	Anggota	
II	Angga Priska Hilary, M.Hum., CIQA	Ketua	P3H
	Dr. Purwana Rika Permana, M.Hum., CIQA	Anggota	
	Priska Nur Alida, M.Ed., CIQA	Anggota	
III	Dr. Dede Permata, MA., CIQA	Ketua	SAINS
	Dr. Anol Bawa, MA., CIQA	Anggota	
IV	Mohammad Nauman, M.Ag., CIQA	Ketua	PTK
	Laksmi Priyosanti, M.Si., CIQA	Anggota	
	Verry Nurkanto, M.A., CIQA	Anggota	
	Hadiati Hossni, M.Hum., CIQA	Anggota	
	Adi Irmadani Agos, M.Si., CIQA	Anggota	
	Ylisma Tuzila Darmawansyah, M.E., CIQA	Anggota	
	Eva Fadhilah, S.H., M.H., CIQA	Anggota	
V	Dr. Dera Izzadi, M.Pd., CIQA	Ketua	PADA
	Becky Melita Intiadi, N.E., M.A., CIQA	Anggota	
	Izzatun, M.Ag., CIQA	Anggota	
VI	Dr. Naya Horvatan, M.Pd., CIQA	Ketua	PUDA
	Dr. Much. Muzazzid, M.Pd., CIQA	Anggota	
	Dr. Much. Setekhan, M.Ag., CIQA	Anggota	
	Fahra Islami, M.Si.	Anggota	
VII	Rizki Aloni Yakin, N.E., CIQA	Anggota	PASCASARJANA
	Dr. Ichsanalla, M. Pd., CIQA	Ketua	
	Dr. Yachzaul Firda Nadhirah, M.Si., CIQA	Anggota	
	Dr. Fandy Anwar Luzzetama, M.H., CIQA	Anggota	
	Dr. Rizki Nuzulih, M.Ag., CIQA	Anggota	
	Abdul Gofar, M.Pd., CIQA	Anggota	
	Subur Pramono, M.Si., CIQA	Anggota	
	David Nugraha Bayutra, M.H., CIQA	Anggota	
Mia Anggraeni, S.H., M.Hum., CIQA	Anggota		
Tri Irena Septiana, M.Pd., CIQA	Anggota		

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 02 Agustus 2023
 Rektor,


Lampiran 2 : Undangan Pelaksanaan RTM



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS SAINS

Syech Nawawi Al-Bantani Kp. Andamu'i Kel. Sekawana Kec. Curug Kota Serang 42171

Web Site : <http://sains.uinbanten.ac.id> Email : sains@uinbanten.ac.id

Nomor : 2312/UJN.17/F.VI/PP.00.01/12/2023 Serang, 28 November 2023
Lampiran :-
Perihal : UDANGAN RAPAT

Kepada Yth.

1. Para Wakil Dekan
2. Kasubag TU
3. Para Ketua & Sekretaris Prodi Fakultas Sains
4. Para Kepala Laboratorium
5. Para Gugus Kendali Mutu Fakultas & Prodi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Selubungan dengan akhir perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dan Laporan Hasil Audit Mutu Internal (LHA AMI) Tahun Akademik 2023/2024 sudah terbit pada aplikasi e-SPMI. Dekan Fakultas Sains Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada:

Hari/Tanggal : Senin / 04 Desember 2023
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Dekan Lt. 2
Acara : **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Sain**

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

[Signature]
Dr. Asep Saefurrahman, M.Si.

Lampiran 3 : Dokumentasi kegiatan RTM

**Dokumentasi Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
4 Desember 2023**

